

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil data yang telah diuraikan sebelumnya menggunakan analisis dan dibahas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kecerdasan finansial awal anak usia 5-6 tahun di RA (Raudhatul Atfhal) memiliki kriteria Mulai Berkembang. Kriteria tersebut terlihat dari skor anak pada masing-masing kelompok yang dibuktikan dari hasil pretest kecerdasan finansial anak pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam penelitian ini diperoleh gambaran yang tidak jauh berbeda.
2. Kecerdasan finansial anak setelah diberikan treatment melalui pembelajaran yang terstruktur dan didukung oleh pengalaman praktis, anak-anak mulai memahami konsep dasar nilai uang, penghematan, berbagi (sodaqoh) dan mengetahui antara kebutuhan dan keinginan serta pentingnya membuat pilihan keuangan yang bijaksana, oleh karena itu kecerdasan finansial anak Berkembang Sesuai Harapan, dan menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam kecerdasan finansial anak untuk membangun pondasi yang kuat bagi keuangan yang lebih mendalam di masa depan.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara metode bermain peran dengan metode cerita buku bergambar pada kecerdasan finansial anak, yang dibuktikan melalui pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima, menyatakan bahwa metode bermain peran sangat efektif dalam meningkatkan kecerdasan finansial anak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa:

Metode bermain peran terbukti lebih efektif dalam meningkatkan kecerdasan finansial anak usia dini. Melalui aktivitas ini, anak-anak belajar memahami konsep uang, mengelola keuangan, serta berinteraksi dalam transaksi jual beli dengan cara yang menyenangkan dan edukatif. Bermain peran tidak hanya membantu anak memahami nilai uang, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial, seperti

Kerjasama, komunikasi, dan negosiasi. Dengan demikian, metode ini bukan hanya mengajarkan aspek finansial, tetapi juga membentuk karakter anak yang lebih percaya diri, bertanggung jawab dan mandiri dalam menghadapi situasi keuangan di masa depan.

Sedangkan pada kelas kontrol yang menggunakan metode cerita buku bergambar, anak-anak terlihat kurang antusias dan konsisten dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini tercermin dari hasil penilaian dan nilai posttest yang menunjukkan metode ini kurang efektif bagi anak usia dini.

5.2 Implikasi

Metode bermain peran di kelas eksperimen memberikan dampak besar terhadap kecerdasan finansial pada anak usia dini. Analisis statistik pretest menunjukkan bahwa tingkat kecerdasan finansial pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol sebelum diberikan *treatment* masih rendah. Namun setelah diberi pembelajaran bermain peran *market day* kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kecerdasan finansial anak yang sejalan dengan peningkatan hasil posttest. Bermain peran *market day* dianggap sebagai *treatment* yang ampuh terhadap peningkatan pembelajaran kecerdasan finansial terutama kepercayaan dirinya dan karakter yang disiplin. Dengan bermain peran anak dapat mengembangkan kesadaran tentang pentingnya uang dan bagaimana cara menggunakannya dengan bijak. Anak memahami nilai kerja keras dan pengelolaan uangnya. Keberhasilan pembelajaran metode bermain peran untuk kelas eksperimental juga menunjukkan potensi memberikan pemahaman wawasan anak lebih luas, dan mempertahankan relevansinya dalam memfasilitasi proses belajar anak. Oleh karena itu bermain peran memberikan stimulasi dan pengalaman yang baik pada anak dalam mengelola keuangan dan meningkatkan kecerdasan finansial.

5.3 Rekomendasi

Setelah melakukan penelitian tentang hubungan bermain peran dengan kecerdasan finansial anak usia 5-6 tahun berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa rekomendasi dapat diajukan untuk peningkatan pembelajaran dan peneliti lebih lanjut:

Dewi Ratna Sari, 2024

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN METODE BERMAIN PERAN TERHADAP PENINGKATAN
KECERDASAN ANAK USIA DINI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Bagi Guru

Bermain peran mempunyai hubungan terhadap kecerdasan finansial. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, disarankan kepada guru untuk mengimplementasikan metode bermain peran dalam proses pembelajaran guna meningkatkan kecerdasan finansial anak usia dini. Metode ini terbukti efektif dalam membantu anak memahami konsep-konsep dasar keuangan, seperti pengelolaan uang, pentingnya menabung, dan mengambil keputusan finansial sederhana. Guru diharapkan dapat merancang scenario bermain peran yang menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari anak. Serta menyediakan alat peraga yang mendukung aktivitas tersebut. Dengan demikian, anak-anak dapat belajar secara aktif dan menyenangkan, sehingga pemahaman mereka tentang keuangan dapat berkembang dengan baik sejak dini.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk mengeksplorasi lebih lanjut implementasi dan dampak jangka Panjang dari pembelajaran bermain peran terhadap peningkatan kecerdasan finansial anak usia dini. Peneliti ini dapat meliputi pengembangan metode bermain peran yang lebih spesifik dan terarah sesuai dengan aspek kecerdasan finansial yang ingin ditingkatkan, serta mengidentifikasi faktor-faktor kontekstual yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran tersebut.

Selain itu penelitian longitudinal yang mengikuti perkembangan anak dari masa prasekolah hingga awal sekolah dasar dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana pembelajaran bermain peran dapat membentuk sikap dan perilaku finansial anak secara keseluruhan.

Dewi Ratna Sari, 2024

*EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN METODE BERMAIN PERAN TERHADAP PENINGKATAN
KECERDASAN ANAK USIA DINI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu